



## Muktamar ke-46 Bukti Eksistensi

YOGYAKARTA (SI) - Kegiatan pramuktamar Muhammadiyah ke-46 sudah diselenggarakan di stadion Mandala Krida, Sabtu malam (18/7) meski muktamar yang bertepatan dengan satu abad berdirinya organisasi kemasyarakatan itu baru akan digelar pada 1-8 Juli 2010 mendatang. Kegiatan lima tahunan ini akan dijadikan sebagai pembuktian eksistensi Muhammadiyah kepada dunia.

"Muktamar ke-46 nanti mengandung tiga sin (huruf arab), yaitu sukri (syukur), syiar dan syahadah atau pembuktian tetap eksistensinya Muhammadiyah," kata Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Din Syamsudin saat memberikan sambutan pada acara pramuktamar di Stadion Mandala Krida, Sabtu (18/7).

Penyelenggaraan muktamar ke-46 di Yogyakarta juga sebagai upaya mengembalikan Muhammadiyah ke tempat kelahirannya. Sebab, sekitar satu abad lalu organisasi kemasyarakatan ini didirikan oleh KH Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta, 18 November 1912.

Selain Din Syamsudin, kegiatan pramuktamar di hadiri oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama istrinya GKR Hemas, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto, Wakil Wali Kota Yogyakarta



**DRAMA KOLOSAL:** Pramuktamar Muhammadiyah ke-46 di Stadion Mandala Krida Yogyakarta Sabtu (18/7) malam dimeriahkan dengan drama kolosal yang menceritakan berdirinya Muhammadiyah.

Haryadi Suyuti, dan ribuan warga Muhammadiyah. Dalam kesempatan itu, dilakukan peluncuran logo dan lagu mars muktamar Muhammadiyah ke-46 oleh Din Syamsudin dan peluncuran stasiun televisi milik Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah DIY bernama Adi TV oleh Sri Sultan.

Dalam sambutannya, Gubernur DIY berharap Adi TV mampu menjadi pelengkap media dakwah Muhammadiyah. Serta menjadi salah satu kekuatan televisi swasta baru di Yogyakarta. "Saya yakin Muhammadiyah bisa lebih maju khususnya dalam beberapa bidang amal usahanya," katanya.

Acara pramuktamar sendiri disiarkan secara langsung melalui Adi TV yang telah dapat dinikmati oleh sebagian masyarakat DIY.

Pada puncak acara pramuktamar, warga Muhammadiyah yang hadir disuguhi drama kolosal berjudul Suminaring Surya Cahyaning Nagari yang dibawakan sekitar 1.500 siswa sekolah dasar hingga perguruan tinggi dari sekolah yang termasuk dalam amal usaha Muhammadiyah. Drama kolosal tersebut menceritakan sejarah berdirinya organisasi Muhammadiyah oleh KH Ahmad Dahlan.

(abdul malik mubarak)

rkan Ke  
 Waliko  
 Wakil Wali Kota Yogyakarta  
 Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005